

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dewasa ini kondisi masyarakat sedang mengalami ketidak stabilan perekonomian yang sangat mempengaruhi semua aktivitas perekonomian, untuk itu masyarakat harus mengatasi ketidakstabilan ini dengan melakukan pengelolaan yang lebih baik terhadap aktivitas perekonomian yang dijalankan. Begitu juga dengan organisasi atau perusahaan yang tumbuh dan berkembang mulai masuk ke beberapa plosok desa dengan segala aktivitas-aktivitasnya yang semakin kompleks dan luas, sehingga masyarakat harus mampu mengelola aktivitas perekonomiannya dengan lebih baik pula. Semua aktivitas ekonomi yang dilakukan suatu organisasi atau perusahaan akan diproses dalam suatu sistem yang disebut Sistem informasi akuntansi (SIA) dirancang untuk perusahaan sehingga dapat memenuhi fungsinya yaitu menghasilkan informasi akuntansi yang tepat waktu, relevan dan dapat dipercaya. Dalam suatu sistem informasi akuntansi terkandung unsur-unsur pengendalian, maka baik buruknya sistem informasi akuntansi sangat penting terhadap sistem pembayaran pada karyawan perusahaan, karena informasi yang dihasilkannya akan dijadikan salah satu dasar dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan. Mengingat begitu pentingnya penerapan sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan, maka tidak dapat dibayangkan bagaimana jadinya kalau suatu perusahaan tidak memiliki sistem informasi akuntansi yang memadai.

Perusahaan tersebut mungkin tidak dapat memproses transaksinya secara jelas, terinci dan terstruktur. Kemudian perusahaan juga tidak bisa memperoleh informasi yang relevan dan dapat dipercaya yang diperlukannya untuk dijadikan dasar dalam mengambil keputusan yang menyangkut aktivitas dan kelangsungan hidup perusahaan.

Suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa, perdagangan maupun industri mempunyai tujuan yang sama yaitu memperoleh laba yang maksimal dengan pengorbanan tertentu, sedangkan dalam pencapaian tersebut harus dijaga keseimbangan baik dengan pihak luar atau pun pihak dalam perusahaan. Dalam hal ini pihak manajemen juga harus dapat mengatur dan mengelolah semua kegiatan operasional dengan menggunakan sistem-sistem informasi akuntansi yang ada, Sehingga manajer perusahaan dapat mengelolah dan memanfaatkan sumber daya yang tersedia, baik sumberdaya alam (SDA) atau Sumber daya manusia (SDM). Dalam pengelolaan sumber daya manusia, seorang menejer harus memperhatikan upah yang layak terhadap mereka, sebab upah merupakan alat utama sebagai motivasi karyawan.untuk menyumbangkan tenaganya ke perusahaan. Pengelolaan sistem penggajian dan pengupahan juga harus diperhatikan agar proses kegiatan dapat dilakukan dengan baik secara efektif dan efesien. banyak perusahaan yang memberikan upah kepada karyawannya yang menentukan berapa besar sejumlah upah yang seharusnya di bebankan untuk dibayarkan kepada karyawan, tetapi dalam prosesnya banyak pemotongan yang dilakukan, semacam ini yang mengakibatkan adanya ketidak kesesuaian antara upah yang diterima karyawan dengan hasil kerja yang dilaksanakan para karyawan. Hal ini juga mengakibatkan ketidak akuratan perhitungan akuntansi dalam menentukan besarnya harga pokok yang dibebankan untuk menghasilkan out put, oleh karna itu diperlukan adanya penyusunan sistem penggajian dan pengupahan yang memadahi, agar tidak ada pihak yang dirugikan baik perusahaan maupun karyawan.

Penerapan sistem informasi akuntansi (SIA) diharapkan bisa pelaksanaan aktivitas penggajian dan pengupahan yang berhubungan dengan prosedur penempatan tenaga kerja, pengabsenan karyawan, pencatatan waktu lembur, pembuatan daftar upah, pembuatan kartu upah individu, penentuan dan pembayaran terhadap rincian upah dan juga terutama kontrol

terhadap pelaksanaan tugas-tugas karyawan dari berbagai bagian produksi dan dapat menghasilkan out-put yang ditentukan berdasarkan hasil kerja. Dengan adanya sistem informasi akuntansi tersebut diharapkan akan memperoleh kebenaran pengupahan yang dibayarkan, jumlah yang sesuai dengan yang tertera dalam daftar upah karyawan. Sehingga kecurangan-kecurangan terhadap gaji dan upah dapat ditekan seminimal mungkin. Agar sistem informasi akuntansi (SIA) yang diterapkan dapat dilaksanakan dengan baik, maka harus diadakan tindakan pengamanan yang memadai untuk mencegah terjadinya pembayaran upah yang berlebihan, dengan demikian akan sangat meringankan pihak manajemen dalam melakukan pengawasan terhadap sistem penggajian dan pengupahan. Sehingga dapat dipakai sebagai sarana untuk meningkatkan efektifitas terhadap sistem penggajian dan pengupahan.

Sehingga dari bacaan tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa betapa pentingnya peranan sistem informasi (SIA) dalam rangka untuk meningkatkan efektifitas sistem penggajian dan pengupahan. Berkenaan dengan hal tersebut peneliti ingin mengambil sebuah judul Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan di PT Behaestex Gresik.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas maka yang menjadi masalah penelitian ini adalah Bagaimana Penerapan Sistem Informasi akuntansi Penggajian dan Pengupahan di PT Behaestex sehingga efektif dan efisien ?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah perusahaan tersebut sudah menerapkan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada penggajian dan pengupahan di PT Behaestex dengan baik.
2. Untuk memberikan kepercayaan tentang Sistem Informasi Akuntansi penggajian dan pengupahan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

1.4. Manfaat penelitian

1. Diharapkan dari hasil penelitian bisa membuat penerapan dan mengerti tentang fungsi sistem informasi akuntansi untuk perusahaan.
2. Untuk digunakan sebagai pertimbangan perbandingan bagi pihak yang memerlukan khususnya perusahaan atau pun bagi mahasiswa yang minat untuk penelitian selanjutnya.